

**ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN
PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM
PERUSAHAAN DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



**Oleh:
Lindawati
170810096**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2021**

**ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN
PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM
PERUSAHAAN DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar sarjana**



**Oleh:
Lindawati
170810096**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2021**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Lindawati
NPM : 170810096
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat dengan judul:

Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan gelar yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 22 Januari 2021



Lindawati
170810096

**ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN
PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM DI
BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**

**Oleh
Lindawati
170810096**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal
seperti tertera di bawah ini
Batam, 22 Januari 2021**



**Dian Efriventi, S.E., M.Ak.
Pembimbing**

ABSTRAK

Pasar modal berperan penting bagi perekonomian suatu negara karena sebagai sarana bagi pendanaan usaha dan sarana untuk mendapatkan dana dari investor bagi perusahaan. Harga saham cenderung tidak stabil dikarenakan fluktuasi transaksi permintaan dan penawaran saham dalam pasar modal. Dalam berinvestasi saham, nilai saham yang menurun dratis dapat menimbulkan persepsi negatif investor. Kondisi ini menjadi masalah bagi investor dalam mempertimbangkan investasinya. Sehingga saat menganalisa harga saham, likuiditas dan profitabilitas suatu perusahaan dapat mempengaruhi besarnya harga saham. Tujuan dilakukan penelitian yaitu untuk melakukan pengujian tentang pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham. Objek dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur subsektor konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode 2015-2019. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 49 perusahaan. Teknik penentuan sampel menggunakan *nonprobability sampling* dengan jenis *purposive sampling* dan terdapat 10 perusahaan yang memenuhi kriteria peyeleksian sampel. Data penelitian menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui BEI. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis linear berganda. Pengujian data menggunakan aplikasi SPSS v.25. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan *current ratio* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap harga saham, sedangkan *return on equity* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil pengujian juga menunjukkan bahwa variabel *current ratio* dan *return on equity* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai Fhitung sebesar 10,419, nilai Ftabel 3,20 dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

Kata Kunci: *Current ratio*; *Return On Equity*; Harga Saham

ABSTRACT

The capital market plays an important role for the economy of a country because it is a means of financing business and a means of obtaining funds from investors for companies. Stock prices tend to be unstable due to fluctuations in demand and supply transactions in the capital market. In investing in stocks, a drastically decreasing stock value can lead to negative perceptions of investors. This condition becomes a problem for investors in considering their investment. So when analyzing stock prices, liquidity and profitability of a company can affect the amount of stock prices. The purpose of this research is to test the effect of liquidity and profitability on stock prices. The object of this research is the consumption subsector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2015-2019 period. The population in this study amounted to 49 companies. The sampling technique used nonprobability sampling with purposive sampling type and there were 10 companies that met the sample selection criteria. The research data uses secondary data obtained through the IDX. The analytical method used in this research is multiple linear analysis. Testing data using the SPSS v.25 application. The results in this study indicate that the current ratio has a negative but not significant effect on stock prices, while return on equity partially has a significant effect on stock prices. The test results also show that the current ratio and return on equity variables together have a significant effect on stock prices with an Fcount value of 10.419, Ftable value of 3.20 and significance value less than 0.05.

Keywords: Current ratio; Return On Equity; Stock Price

KATA PENGANTAR


Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI. selaku Rektor Universitas Putera Batam.
2. Bapak Dr. Hendri Herman, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam.
3. Bapak Haposan Banjarnahor, S.E., M.SI. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.
4. Ibu Dian Efriyenti, S.E., M.Ak. selaku pembimbing skripsi pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam yang telah menyisahkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan tugas akhir.
5. Dosen dan Staff Universitas Putera Batam yang telah memberikan wawasan pengetahuan serta pembelajaran kepada penulis selama kuliah di Universitas Putera Batam.
6. Keluarga penulis yang selalu mendo'akan, memberi dorongan dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan ataupun sahabat terutama jurusan Akuntansi angkatan 2021 yang sama-sama menuntut ilmu selama tiga tahun setengah di Universitas Putera Batam yang memberikan dukungan dan bantuan dalam kelancaran skripsi ini.
8. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga Tuhan Yang Masa Esa membalas segala kebaikan dan melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya kepada semua pihak yang membantu penyusunan skripsi ini.

Batam , 22 januari 2021



Lindawati

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR RUMUS	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	6
1.3. Batasan Masalah	7
1.4. Rumusan Masalah	7
1.5. Tujuan Penelitian	8
1.6. Manfaat Penelitian	8
1.6.1. Manfaat Teoritis	8
1.6.2. Manfaat Praktis	8
BAB II	10
LANDASAN TEORI	10
2.1. Harga Saham	10
2.1.1. Pengertian Harga Saham	10
2.1.2. Jenis-Jenis Harga Saham	10
2.1.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham	11
2.2. Teori <i>Signally</i>	11
2.3. Rasio Likuiditas	11
2.3.1. Jenis-Jenis Rasio Likuiditas	11
2.3.2. Tujuan Rasio Likuiditas	13
2.4. Rasio Profitabilitas	13
2.4.1. Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas	14
2.4.2. Tujuan Rasio Profitabilitas	15
2.5. Penelitian Terdahulu	15
2.6. Kerangka Pemikiran	18
2.7. Hipotesis	18
BAB III	20
METODE PENELITIAN	36
3.1. Desain Penelitian	36
3.2. Definisi Operasional Variabel	37
3.3. Populasi dan Sampel	38
3.3.1. Populasi	38

3.3.2. Sampel	41
3.4. Jenis dan Sumber Data	44
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	44
3.6. Teknik Analisis Data	45
3.6.1. Uji Statistik Deskriptif	45
3.6.2. Uji Asumsi Klasik	46
3.6.2.1. Uji Normalitas Data.....	46
3.6.2.2.1. Outlier Data	47
3.6.2.2 Uji Multikolinearitas.....	47
3.6.2.3. Uji Heterokedastisitas	48
3.6.2.4. Uji Autokorelasi	48
3.6.3. Uji Hipotesis.....	49
3.6.3.1. Uji t	49
3.6.3.2. Uji F(Uji Simultan).....	49
3.6.4. Koefisien Determinan	49
3.6.5. Analisis Regresi Linear Berganda	50
3.7. Lokasi dan Jadwal Penelitian.....	51
3.7.1. Lokasi Penelitian	51
3.7.2. Jadwal Penelitian	51
BAB IV	52
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
4.1. Hasil Penelitian	52
4.1.1. Uji Statistik Deskriptif	52
4.1.2. Uji Asumsi Klasik	54
4.1.2.1. Uji Normalitas	54
4.1.2.2. Uji Multikolinearitas.....	57
4.1.2.3. Uji Heteroskedastitas	58
4.1.2.4. Uji Autokorelasi	59
4.1.3. Analisis Regresi Berganda	59
4.1.4. Uji Hipotesis.....	61
4.1.4.1. Uji t (Regresi Parsial)	61
4.1.4.2. Uji F (Uji Simultan).....	62
4.1.5. Koefisien Determinasi (R ²)	47
4.2. Pembahasan.....	64
4.2.1. Pengaruh CR terhadap harga saham	66
4.2.2. Pengaruh ROE terhadap harga saham	65
4.2.3. Pengaruh CR dan ROE terhadap harga saham.....	50
BAB V	68
KESIMPULAN DAN SARAN.....	52
5.1. Kesimpulan	68
5.2. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN	
Lampiran 1. Pendukung Penelitian	
Lampiran 2. Daftar Riwayat Hidup	
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	18
Gambar 3.1 Desain Penelitian	20
Gambar 4.1 Grafik Histrogram.....	39
Gambar 4.2 Grafik Normal p-plot.....	39
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastitas	42

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Perbandingan Harga Saham <i>Consumer Goods Industry</i>	2
Tabel 1.2 Perbandingan <i>Current Ratio Consumer Goods Industry</i>	4
Tabel 1.3 Perbandingan <i>Return On Equity Consumer Goods Industry</i>	5
Tabel 3.1 Ilustrasi Operasional Variabel	22
Tabel 3.2 Populasi	23
Tabel 3.3 Sampel.....	28
Tabel 3.4 Jadwal Penelitian	35
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif	37
Tabel 4.2 Hasil Uji <i>Kolmogorov - Smirnov</i>	40
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	41
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokolerasi	43
Tabel 4.5 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	44
Tabel 4.6 Hasil Uji t	45
Tabel 4.7 Hasil Uji F.....	47
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²)	47

DAFTAR RUMUS

	Halaman
Rumus 2.1 CR	14
Rumus 2.2 QR	14
Rumus 2.3 ROA	15
Rumus 2.4 ROE.....	16
Rumus 2.5 NPM	16
Rumus 3.3 Koefisien Determinan.....	34
Rumus 3.4 Analisis Regresi Linear Berganda.....	34

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada era revolusi sekarang banyak entitas yang berdiri dikarenakan banyak kebutuhan public dalam memenuhi kebutuhan. Hal ini dikarenakan semakin banyak entitas yang berdiri dan berkembang untuk memenuhi kegiatan publik dengan meningkatnya kebutuhan *market*. *Capital market* artinya sarana efektif untuk mempercepat pertumbuhan entitas. Pasar modal berperan penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu sarana bagi pendanaan usaha dan sarana bagi entitas untuk memperoleh anggaran dari publik. Pasar modal yang dijadikan sebagai salah satu pendanaan bagi perusahaan. Informasi yang terkandung dalam pasar modal mampu menarik penyandang dana untuk berinvestasi dalam suatu entitas.

Pada perusahaan yang telah *go public*, saham menjadi salah satu instrument yang dilihat oleh penyandang dana untuk mendapatkan keuntungan. Harga saham cenderung tidak stabil dikarenakan fluktuasi transaksi *demand and supply stock* dalam pasar modal. Informasi yang mengenai harga saham dapat dilihat dari *financial statement*. Semakin baik informasi yang tercantum dalam *financial statement* mencerminkan kinerja manajemen yang bagus, sehingga meningkatkan permintaan dan kenaikan harga saham.

Harga saham memperlihatkan *perfoma* dan kinerja perusahaan. Dalam analisis informasi harga saham, likuiditas dan profitabilitas dapat mempengaruhi

harga saham. *Liquidity* artinya rasio yang mengukur tingkat kesanggupan entitas dalam memenuhi *short term debt* yang telah jatuh tempo. Profitabilitas merupakan rasio untuk mengetahui kesanggupan entitas untuk mendapatkan *profit* dari pendapatan terkait penjualan, harta, dan modal berdasarkan dasar pengukuran tertentu.

Ilustrasi data harga saham yang tersedia pada perusahaan manufaktur *Consumer Goods Industry* disajikan sebagai berikut:

Tabel 1.1 Perbandingan Harga Saham *Consumer Goods Industry*

Nama Perusahaan	2016	2017	2018
Sekar Bumi Tbk.	Rp 640	Rp 715	Rp 695
Tri Banyan Tirta Tbk.	Rp 330	Rp 388	Rp 400
Kino Indonesia Tbk.	Rp 3.030	Rp 2.120	Rp 2.800
Tiga Pilar Sejahtera Tbk.	Rp 1.945	Rp 476	Rp 168
Akasha Wira International Tbk.	Rp 1.000	Rp 885	Rp 920

Sumber: www.idx.co.id

Dari tabel diatas dapat diamati harga saham tidak stabil. Pada Sekar Bumi Tbk nilai nominal pada periode 2016 sebesar Rp 640 dan pada periode 2017 nilai nominal saham meningkat sebesar Rp 75 sehingga menjadi sebesar Rp 715, kemudian periode 2018 terjadi penurunan sebesar Rp 20 sehingga menjadi sebesar Rp 695. Nilai nominal saham Tri Banyan Tirta Tbk pada periode 2016 sebesar Rp 330 dan pada periode 2017 nilai nominal saham meningkat sebesar Rp 58 sehingga menjadi sebesar Rp 388, pada periode 2018 nilai nominal saham

meningkat sebesar Rp 12 sehingga menjadi sebesar Rp 400. Nilai nominal saham Kino Indonesia Tbk pada periode 2016 sebesar Rp 3.030 dan pada periode 2017 nilai nominal saham menurun sebesar Rp 910 sehingga menjadi sebesar 2.120, pada periode 2018 nilai nominal saham meningkat sebesar Rp 680 sehingga menjadi sebesar Rp 2.800. Nilai nominal saham Tiga Pilar Sejahtera Tbk pada periode 2016 sebesar Rp 1.945 dan pada periode 2017 nilai nominal saham mengalami penurunan sebesar Rp 1.469 sehingga menjadi sebesar Rp 476, pada periode 2018 nilai nominal saham mengalami penurunan sebesar Rp 308 sehingga menjadi sebesar Rp 168. Nilai nominal ADES pada periode 2016 Rp 1000 dan pada periode 2017 nilai nominal saham menurun sebesar Rp 115 sehingga menjadi sebesar Rp 885, kemudian periode 2018 mengalami kenaikan sebesar Rp 35 sehingga menjadi sebesar Rp 920. Dapat disimpulkan bahwa kondisi harga saham perusahaan manufaktur cenderung berfluktuasi. Harga saham cenderung dapat memperlihatkan kondisi, *perfoma* serta tingkat risiko yang dimiliki oleh perusahaan. Dalam berinvestasi saham, nilai saham yang menurun dratis dapat menimbulkan persepsi negatif investor dalam arti bahwa kinerja perusahaan dalam jangka pendek. Kondisi ini menjadi masalah bagi investor dalam mempertimbangkan investasi.

Dalam meningkatkan harga saham, rasio likuiditas termasuk salah satu faktor yang mempengaruhinya. *Liquidity* berperan untuk memperlihatkan kesanggupan entitas dalam membayar utang yang sudah jatuh tempo, baik kepada pihak *eksternal* maupun *internal* entitas. *Ratio liquidity* merupakan kesanggupan entitas dalam membayar utang pada saat ditagih. Rasio yang digunakan dalam

studi ini adalah CR. CR digunakan untuk mengukur kesanggupan entitas dalam membayar *short term debt* yang akan segera jatuh tempo dalam menggunakan keseluruhan *current assets* yang tersedia. CR ini menggambarkan seberapa besar jumlah ketersediaan *current assets* yang mempunyai suatu entitas dibandingkan dengan keseluruhan *liabilities*.

Tabel 1.2 Perbandingan CR *Consumer Goods Industry*

Nama Perusahaan	2016	2017	2018
Nippon Indosat Corpindo Tbk.	2,9623	2,2586	2,7143
Ultra Jaya Milk Industri & Tranding Company Tbk.	4,8436	4,1919	4,4694
Unilever Indonesia Tbk.	6,0563	6,3376	7,4771
Kino Indonesia Tbk.	1,539	1,6539	1,5244
Akasha Wira International Tbk.	1,6351	1,2015	1,3804

Sumber: Data diolah, 2020

Pada tabel 1.2 dapat kita lihat perusahaan manufaktur *Consumer Goods Industry*. Dapat dilihat bahwa nilai CR pada setiap perusahaan cenderung berfluktuasi. PT Akasha Wira International Tbk. Adalah entitas yang mempunyai CR terendah 1,2015 pada tahun 2017 yang menandakan perusahaan tersebut kurang likuid. PT Unilever Indonesia Tbk. adalah entitas yang mempunyai CR tertinggi dibandingkan dengan perusahaan sub sektor konsumsi lainnya yaitu 7,4771 pada tahun 2019. Dapat disimpulkan bahwa kenaikan CR dikarenakan penjualan aset kategori *spreads*. PT Unilever menjual hak untuk mendistribusikan

produk yang menggunakan merek dagang global, merek dagang lokal dan daftar pelanggan di Indonesia kepada PT Upfield Consulting Indonesia.

Rasio profitabilitas, rasio ini mengukur kesanggupan entitas menghasilkan *profit* tingkat penjualan, harta, dan *capital stock* yang tertentu. Ada tiga rasio yang sering dibicarakan, yaitu: NPM, ROA, dan ROE. ROE, rasio ini mengukur kesanggupan entitas menghasilkan *profit* berdasarkan *capital stock* tertentu (Hanafi & Halim, 2016:82)

Tabel 1.3 Perbandingan ROE *Consumer Goods Industry*

Nama Perusahaan	2016	2017	2018
Sekar Bumi Tbk.	6,12%	2,53%	1,92%
Mayora Indah Tbk.	22,16%	22,18%	14,35%
Kino Indonesia Tbk.	9,28%	5,34%	4,98%
Akasha Wira International Tbk.	14,56%	9,04%	7,75%
Nippon Indosat Corpindo Tbk.	19,4%	4,8%	4,4%

Sumber: www.idx.co.id

Dalam beberapa periode, profitabilitas pada perusahaan mengalami penurunan dapat dilihat dari ROE. Dapat dilihat dari Kino Indonesia pada periode 2016 sebesar 9,28%, menurun pada periode 2017 dan 2018 sebesar 3,34% dan 0,36% menjadi 5,34% dan 4,98%. PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada periode 2016 sebesar 12%, menurun pada periode 2017 dan 2018 sebesar 1% dan 2,1% menjadi 11% dan 8,9%. PT Akasha Wira International Tbk pada periode 2016 sebesar 14,56%, turun pada periode 2017 & 2018 sebesar 5,52% dan 1,29%

menjadi 9,04% dan 7,75%. Kondisi ini menggambarkan penurunan imbal hasil yang diperoleh penyadang dana atas saham yang ditanamkan, sehingga dapat berdampak pada minat pembelian saham.

Dapat disimpulkan bahwa entitas menghadapi penurunan ROE dikarenakan entitas kurang mampu mengelola dana yang telah dipercayakan oleh pemegang saham maupun pemilik untuk menghasilkan laba. Sehingga imbal hasil yang diharapkan pemegang saham tidak terpenuhi, maka dapat mengurangi minat investor terhadap saham perusahaan.

Analisis data dari (Efriyenti, 2017), berdasarkan hasil uji f *Earning Per Share* dan *Dividen Per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dari uji t *Earning Per Share* dan *Dividen Per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan *Dividen Per Share* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan data olahan diatas CR dan ROE menghadapi *increase and decrease* nilai entitas. Entitas menghadapi *increase and decrease* setiap periode berbeda-beda.

Berdasarkan uraian diatas, penulis ingin menganalisis” Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan di BEI”.

1.2. Identifikasi Masalah

Pemasalahan-permasalahan yang dapat dilihat dari latar belakang dan dijadikan identifikasi masalah, sebagai berikut:

1. Harga saham entitas manufaktur subsektor makanan dan minuman cenderung berfluktuasi.
2. Penurunan nilai *current ratio* pada perusahaan manufaktur subsektor konsumsi terhadap harga saham berdampak pada penanam modal dalam berinvestasi.
3. Penurunan nilai *return on equity* dapat mengurangi penanam modal dalam menanamkan saham pada perusahaan tersebut.

1.3. Batasan Masalah

Dalam keterbatasan, waktu dan cakupan ruang lingkup studi yang sangat luas, untuk itu penulis membatasi permasalahan, sebagai berikut:

1. Studi ini dibatasi oleh subsektor konsumsi pada entitas manufaktur yang terdaftar di BEI
2. Studi ini dibatasi dua variabel indenpenden yang diduga mempengaruhi harga saham yaitu likuiditas dan profitabilitas.
3. Penelitian ini *liquidity* diukur dengan *current ratio* dan *Profitability* diukur dengan *return on equity*.

1.4. Rumusan Masalah

Dari pendahuluan dapat dijadikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah CR berpengaruh signifikan terhadap harga saham?
2. Apakah ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham?

3. Apakah CR dan ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dari rumusan masalah diatas yaitu:

1. Untuk mengetahui CR berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
2. Untuk mengetahui ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
3. Untuk mengetahui CR dan ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat dari studi adalah untuk memberikan makna bagi yang melihat dan membaca dari studi ini.

1.6.1. Manfaat Teoritis

Hasil dari studi yang dijadikan tujuan dasar dalam meningkatkan pembelajaran atau penerapan kian mendalam dan dapat menambah ilmu ilmiah.

1.6.2. Manfaat Praktis

Berdasarkan keperluan studi adapun ada kegunaan praktis untuk studi ini antara lain:

1. Buat Penyusun

Manfaat buat penyusun dalam studi ini adalah untuk menyempurnakan tugas akhir penyusun serta dapat memperbanyak wawasan dan ilmu mengenai CR, dan ROE terhadap harga saham, dan memperdalam pemahaman dalam keterampilan menulis karya ilmiah.

2. Bagi Investor

Manfaat bagi investor yaitu memberi sudut pandang analisis rasio keuangan yang lebih baik untuk pertimbangan dalam berinvestasi.

3. Bagi Perusahaan

Manfaat bagi entitas yaitu dapat dijadikan masukan bagi entitas untuk meningkatkan kinerja perusahaan sehingga investor menjadi semakin tertarik.

4. Bagi Universitas Putera Batam

Manfaat bagi Universitas Putera Batam yaitu dapat menjadi bahan referensi untuk peneliti selanjutnya dalam studi pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham di BEI.

5. Buat Penyusun Lainnya

Manfaat buat penyusun lainnya, dapat menjadi bahan masukan dan acuan untuk penyusun selanjutnya dalam studi Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap harga saham di BEI.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Harga Saham

2.1.1. Pengertian Harga Saham

Harga saham merupakan harga yang senantiasa diamati oleh para penyandang dana pada saat harga saham selama periode pengamatan untuk tiap-tiap jenis saham yang dijadikan sampel dan pergerakannya. Buat entitas yang telah *go public*, tujuan tersebut dapat dicapai dengan cara memaksimalkan nilai harga saham pasar yang bersangkutan, dengan demikian pengambilan keputusan selalu didasarkan pada pertimbangan terhadap maksimalisasi kekayaan para *shareholders* (Amanu, 2016).

2.1.2. Jenis-Jenis Harga Saham

Harga saham terbentuk dari keberlangsungan transaksi antara pembeli dan penjual. Harga saham mempresentasikan kondisi perusahaan, sehingga investor percayadengan kinerja serta prospek perusahaan dimasa mendatang. Menurut (Widoatmojo, 2012:91), harga saham digolongkan menjadi: Harga Nominal, Harga Perdana, Harga Pasar.

Fluktuasi harga saham disebabkan oleh (Widoatmojo, 2012:92):

1. Keadan perekonomian makro maupun mikro
2. Perluasan bisnis yang dilakukan oleh perusahaan
3. Peralihan posisi direksi yang mendadak

4. Pelanggaran hukum yang dilakukan oleh direksi atau pihak komisaris dan telah dipidanakan
5. Kinerja perusahaan yang semakin rendah
6. Resiko sistematis atau resiko yang tidak dapat dihindari dan berdampak luas

2.1.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Harga saham dapat dipengaruhi oleh faktor luar dari entitas maupun faktor dalam entitas hal ini terjadi karena terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi fluktuasi harga saham di *capital market* (Pane et al., 2018).

2.2. Teori Signally

Teori signal adalah pasar sebagai singal-singal yang nantinya akan dijadikan dasar pertimbangan dalam membuat suatu keputusan berinvestasi atau informasi yang diungkapkan entitas kepada publik akan ditangkap oleh penyandang dana. Manajemen suatu entitas mempunyai informasi yang akurat dan tepat mengenai keadaan entitas yang tidak diketahui oleh penyandang dana. Hal ini dikarenakan singal yang terdapat dalam informasi tersebut diterima oleh para penyandang dana, baik itu signal *positive* maupun singal *negative*. Teori singal menyatakan bahwa *stock split* memberikan informasi ke pasar mengenai prospek entitas yang akan membaik (Pane et al., 2018).

2.3. Rasio Likuiditas

Likuiditas merupakan kesanggupan entitas dalam membayar *short term debt*. Rasio ini sering digunakan entitas maupun penyandang dana untuk

mengetahui tingkat kesanggupan entitas dalam membayar utang. *Short term debt* ini seperti, gaji karyawan, hutang yang telah jatuh tempo, dan tagihan air dan listrik. Menurut (Asiyah et al., 2016), *ratio liquidity* adalah ratio yang menunjukkan kesanggupan entitas dalam membayar utang jangka pendek.

Menurut (Hanafi & Halim, 2016:75), bahwa *ratio liquidity* mengukur kesanggupan *liquidity* jangka pendek entitas dengan memperhatikan *current asset* entitas *relative* terhadap *current debt*.

Menurut (Kasmir,2013: 128), *Ratio liquidity* merupakan ketidaksanggupan entitas dalam membayar utangnya terutama *short term* yang disebabkan oleh berbagai faktor, yaitu:

1. Entitas tidak mempunyai anggaran sama sekali,
2. Entitas mempunyai anggaran, namun saat jatuh tempo perusahaan tidak mempunyai anggaran.

2.3.1. Jenis-Jenis Rasio Likuiditas

1. Rasio lancar

Rasio Lancar adalah ratio yang mengukur kesanggupan entitas dalam membayar *short term debt* yang segera jatuh tempo dengan menggunakan keseluruhan *assets* yang tersedia (Asiyah et al., 2016).

$$CR = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100$$

Rumus 2.1 CR

2. Rasio Sangat Lancar (*quick ratio*)

Quick ratio merupakan *ratio* yang mengukur kesanggupan entitas dalam membayar *short time debt* yang segera jatuh tempo dengan menggunakan *assets quick*, tidak termasuk *merchandise inventory* dan *current asset* lainnya (Asiyah et al., 2016)

$$QR = \frac{\text{aktiva lancar-persediaan}}{\text{hutang lancar}} \times 100$$

Rumus 2.2 QR

2.3.2. Tujuan Rasio Likuiditas

Tujuan rasio likuiditas, Menurut (M. M. Hanafi & Halim, 2016:75-76) sebagai berikut:

1. *Current assets* entitas *relative* terhadap *current liabilities* dapat dilihat dari kesanggupan *liquidity short time* entitas
2. *Current assets* digunakan untuk mengukur kesanggupan entitas memenuhi *short time debt*
3. Aset yang paling likuid atau aset yang paling mendekati uang tunai yang mengukur kesanggupan entitas memenuhi *short time debt*

2.4. Rasio Profitabilitas

Menurut (Kasmir, 2016:201), rasio profitabilitas artinya *ratio* untuk memperkirakan kesanggupan entitas dalam mengetahui *profit*. Ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu entitas diukur dengan rasio profitabilitas.

Menurut (M. M. Hanafi & Halim, 2016: 81), Rasio profitabilitas menggambarkan perbandingan keuntungan, laba atas modal terhadap aset, modal dan tingkat penjualan. Rasio ini terkandung dalam profitabilitas.

2.4.1. Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas

Menurut (Kasmir, 2016:201), Jenis-jenis *ratio profitability* yang dapat digunakan adalah:

a. *Return On Assets* (ROA)

ROA adalah hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam entitas yang digunakan di rasio ini. Semakin tinggi ROA semakin besar pula tingkat *profit* yang dicapai oleh entitas. ROA juga merupakan suatu ukuran tentang mengelola investasi dalam efektivitas manajemen. ROA sering disebut juga sebagai ROI. ROA perlu dipertimbangkan dalam berinvestasi saham oleh penyandang dana, karena ROA berperan sebagai indikator dalam menggunakan aset untuk memperoleh profit secara efisiensi entitas (Kasmir, 2016:201)

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100$$

Rumus 2.3 ROA

b. *Return On Equity* (ROE)

Menurut(Kasmir, 2016:202), ROE atau hasil pengembalian ekuitas atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan total ekuitas. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. ROE yang semakin tinggi memberikan indikasi bagi para penyandang dana bahwa tingkat pengembalian investasi makin tinggi.

$$Return\ On\ Equity = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Ekuitas} \times 100$$

Rumus 2.4 ROE

c. *Net Profit Margin* (NPM)

Menurut (Kasmir, 2016:202), NPM merupakan perbandingan laba bersih dan penjualan bersih. Rasio ini menunjukkan berapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini, maka dianggap semakin baik kesanggupan entitas untuk mendapatkan *profit* yang tinggi.

$$Net\ Profit\ Margin = \frac{Laba\ Bersih}{Penjualan\ Bersih} \times 100$$

Rumus 2.5 NPM

2.4.2 Tujuan Rasio Profitabilitas

Tujuan rasio profitabilitas, Menurut (M. M. Hanafi & Halim, 2016:81-82) sebagai berikut:

1. Tingkat penjualan, *assets* dan *capital stock* tertentu digunakan untuk mengukur kesanggupan entitas memperoleh keuntungan
2. Laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu digunakan untuk mengukur kesanggupan entitas
3. Laba bersih berdasarkan tingkat *assets* tertentu digunakan untuk mengukur kesanggupan entitas
4. Laba berdasarkan *capital stock* tertentudigunakan untuk mengukur kesanggupan entitas

2.5. Penelitian Terdahulu

Untuk mengetahui variabel-variabel dari penelitian ini, perlunya studi terdahulu yang andal dengan topik studi ini sehingga peneliti nantinya dapat menemukan implikasi-implikasi dari hasil penelitian.

Penelitian (Handayani et al., 2018), tentang *determinants of the stock price volatility in the Indonesian manufacturing*, membuktikan bahwa *return on equity, debt to equity ratio, firm size, cash rati, and dividend payout ratio have positive but not significant impact on stock price volatility, meanwhile cash ratio has positive significant on company stock price.*

Penelitian (Efriyenti, 2017), tentang pengaruh *EPS* dan *dividen per share* terhadap harga saham pada Bank Riau Kepri Kota Batam. Hasil studi ini menunjukkan bahwa Hasil uji f (simultan), *EPS* dan *dividen per share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham Uji t (parsial), *EPS* berpengaruh signifikan terhadap *stock price* Uji t (parsial), *dividen per share* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Menurut (Octaviani & Komalasarai, 2017), tentang pengaruh likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Likuiditas dan solvabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Penelitian (Ratnasari, 2018), tentang pengaruh profitabilitas dan dividen terhadap harga saham. Membuktikan profitabilitas berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham, dividen berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham.

Penelitian (Arifin & Agustami, 2016), tentang pengaruh likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, rasio pasar, dan ukuran perusahaan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Likuiditas dan solvabilitas berpengaruh negatif terhadap harga saham sedangkan Profitabilitas, rasio pasar, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham.

Penelitian (Sitorus & Elinarty, 2017), tentang *the influence of liquidity and profitability toward the growth at stock price mediated by the dividends paid out*. Membuktikan *liquidity has negative impact on stock price growth, meanwhile profitability has positive significant impact to dividends payout ratio. dividends payout ratio has positive significant impact toward stock price growth*.

Penelitian menurut (Suwandani et al., 2017), tentang analisis rasio profitabilitas terhadap harga saham perusahaan manufaktur makanan dan minuman. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return on assets, return on equity, dan net profit margin* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham *Earning per share* berpengaruh terhadap harga saham

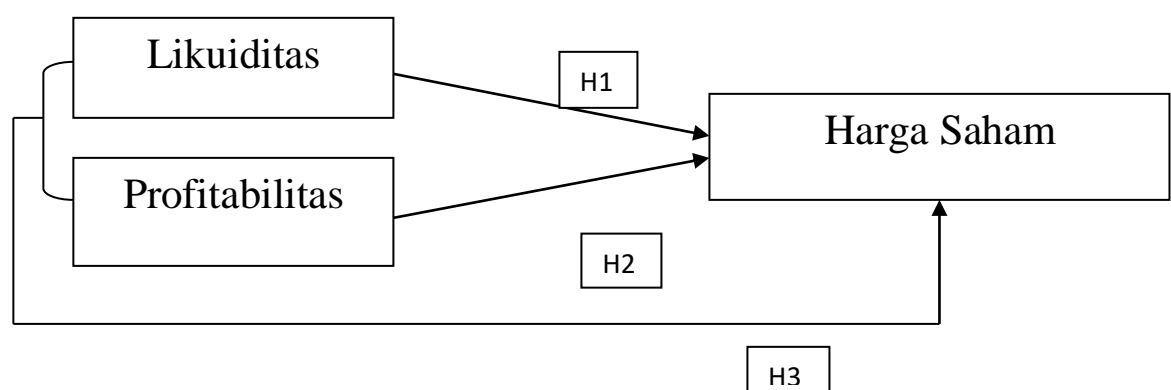
Penelitian (Soerdarsa & Arika, 2016), tentang pengaruh tingkat inflasi, pertumbuhan PDB, ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia periode. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat inflasi dan pertumbuhan PDB tidak berpengaruh positif terhadap harga saham. Ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham.

Penelitian tentang (Adipalguna & Suarjaya, 2016), tentang pengaruh likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas, dan penilaian pasar terhadap harga saham perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on asset* tidak berpengaruh positif terhadap harga saham. *Total asset turn over*, *earning per share* berpengaruh positif terhadap harga saham.

2.6. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan. Proses penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.7. Hipotesis

Menurut (Chandrarin, 2018:110), hipotesis adalah dugaan sementara yang diformulasikan oleh penulis atas dasar teori, yang kebenarannya masih dibutuhkan

adanya pembuktian secara empiris. Hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H1: *Current ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia

H2: *Return on equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia

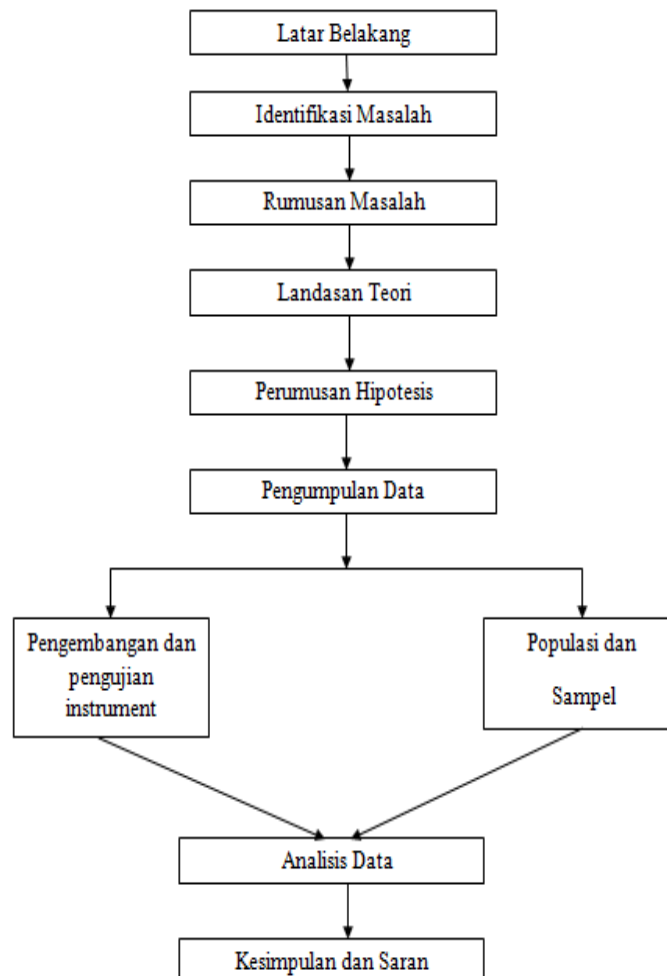
H3: *Current ratio* dan *Return on equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain studi digunakan studi kuantitatif. Dalam desain studi diperlukan sebagai kerangka dalam menyusun penelitian, rancangan penelitian memuat perencanaan dan struktur yang membantu peneliti menjawab pertanyaan penelitian secara tepat, objektif, dan valid. Perencanaan penelitian ini didahului dengan pengambilan data *financial statement* entitas manufaktur konsumsi di BEI. Kemudian data akan dianalisis menggunakan spss dengan metode analisis deskriptif dan uji hipotesis. Jenis data studi ini adalah data sekunder. Metode penyampelan menurut kriteria penulis yang digunakan studi ini. Dalam penelitian ini, diperlukan rancangan penelitian yang selaras dengan kondisi, serta proporsional dengan riset yang akan dilaksanakan. Tujuan studi ini adalah untuk mengetahui CR dan ROE berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2. Definisi Operasional Variabel

Menurut (Chandrarin, 2018:88), operasional variabel artinya yang menjelaskan bagaimana variabel diukur atau dihitung. Skala pengukuran variabel adalah bagian yang penting untuk diperhatikan. Operasional variabel dalam studi ini di dibagi menjadi 3 variabel yang terdiri atas CR (X1) dan ROE (X2) dan harga saham (Y).

Berdasarkan operasional variabel, maka tabel operasional dalam studi dapat diilustrasikan

Tabel 3.1 Ilustrasi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Rumus	Skala
Harga saham (Y)	Harga saham merupakan uang yang dikeluarkan untuk memperoleh bukti penyertaan atau pemilikan suatu entitas (Romi, 2018)	<i>Closing stock price.</i>	Nominal
CR (X1)	CR mengukur kesanggupan entitas memenuhi <i>short term debt</i> dengan menggunakan <i>current assets</i> (Hanafi & Halim, 2016:77)	$CR = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100$	Rasio
ROE (X2)	ROE merupakan imbal hasil perputaran modal entitas (Hanafi & Halim, 2016:83:84)	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100$	Rasio

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut (Chandrarini, 2018:125), Populasi adalah kumpulan dari elemen-elemen yang mempunyai karakteristik tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Data populasi diambil secara keseluruhan dari entitas manufaktur konsumsi di BEI periode 2015-2019. Entitas manufaktur konsumsi di BEI berjumlah 49 perusahaan.

Tabel 3.2 Populasi

No	Kode	Nama Perusahaan	Sektor
1	ADES	Akasha WiraInternasional Tbk	<i>Consumer Goods Industry</i>
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	<i>Consumer Goods Industry</i>
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	<i>Consumer Goods Industry</i>
4	BTEK	Bumi Tekno Kultura Unggul Tbk	<i>Consumer Goods Industry</i>
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	<i>Consumer Goods Industry</i>
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	<i>Consumer Goods Industry</i>
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	<i>Consumer Goods Industry</i>
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	<i>Consumer Goods Industry</i>
9	DLTA	Delta Djakarta Tbk	<i>Consumer Goods Industry</i>
10	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk	<i>Consumer Goods Industry</i>
11	GOOD	Garudafood Putra Putri Tbk	<i>Consumer Goods Industry</i>
12	HOKI	Buyung Poetra SembadaTbk	<i>Consumer Goods Industry</i>
13	ICBP	Indofoof CBP Sukses Makmur Tbk	<i>Consumer Goods Industry</i>
14	IIKP	Inti Agri Resources Tbk	<i>Consumer Goods Industry</i>
15	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	<i>Consumer Goods Industry</i>
16	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk	<i>Consumer Goods Industry</i>
17	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	<i>Consumer Goods Industry</i>
18	MYOR	Mayora Indah Tbk	<i>Consumer Goods Industry</i>
19	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	<i>Consumer Goods Industry</i>
20	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk	<i>Consumer Goods</i>

			<i>Industry</i>
21	PSDN	Prasida Aneka Niaga Tbk	<i>Consumer Goods Industry</i>
22	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	<i>Consumer Goods Industry</i>
23	SKBM	Sekar Bumi Tbk	<i>Consumer Goods Industry</i>
24	SKLT	Sekar Laut Tbk	<i>Consumer Goods Industry</i>
25	STTP	Siantar Top Tbk	<i>Consumer Goods Industry</i>
26	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	<i>Consumer Goods Industry</i>
27	GGRM	Gudang Garam Tbk	<i>Consumer Goods Industry</i>
28	HMSP	H.M Sampoerna Tbk	<i>Consumer Goods Industry</i>
29	RMBA	Bantoel Internasional Investama Tbk	<i>Consumer Goods Industry</i>
30	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk	<i>Consumer Goods Industry</i>
31	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk	<i>Consumer Goods Industry</i>
32	KAEF	Indofarma (Persero) Tbk	<i>Consumer Goods Industry</i>
33	INAF	Kimia Farma Tbk	<i>Consumer Goods Industry</i>
34	KLBF	Kalbe Farma Tbk	<i>Consumer Goods Industry</i>
35	MERK	Merek Tbk	<i>Consumer Goods Industry</i>
36	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	<i>Consumer Goods Industry</i>
37	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk	<i>Consumer Goods Industry</i>
38	KICI	Kedaung Indah Can Tbk	<i>Consumer Goods Industry</i>
39	KINO	Kino Indonesia Tbk	<i>Consumer Goods Industry</i>
40	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk	<i>Consumer Goods Industry</i>
41	MBTO	Martina Berto Tbk	<i>Consumer Goods Industry</i>
42	MRAT	Mustika Ratu Tbk	<i>Consumer Goods Industry</i>

43	PYFA	Pyridam Farma Tbk	<i>Consumer Goods Industry</i>
44	SCPI	Merek Sharp Dohme Pharma Tbk	<i>Consumer Goods Industry</i>
45	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sidomuncul Tbk	<i>Consumer Goods Industry</i>
46	TCID	Mandom Indonesia Tbk	<i>Consumer Goods Industry</i>
47	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk	<i>Consumer Goods Industry</i>
48	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	<i>Consumer Goods Industry</i>
49	WOOD	Integra Indocabinet Tbk	<i>Consumer Goods Industry</i>

Sumber: www.idx.co.id

3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam menentukan sampel penelitian dengan metode penyampelan yang andal. Metode penyampelan dalam studi ini adalah metode penyampelan nonprobabilitas (Chandrarin, 2018:126-127). Sampel dalam studi ini berjumlah 10 sampel. Dalam studi ini menggunakan teknik pengampilan sampel *purposive sampling method*. Kriteria sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Entitas manufaktur konsumsi yang terdaftar di BEI 2015-2019.
2. Entitas memiliki laba positif.
3. Entitas menerbitkan dan mempublikasikan *annual finance report* 2015-2019.
4. Entitas tidak mengalami *delisting* dari Bursa Efek Indonesia.

5. Entitas menerbitkan dan mempublikasikan *audited financial statement* selama 2015-2019.

6. *Financial statement* entitas dinyatakan dalam mata uang rupiah.

No	Kode	Kriteria 1	Kriteria 2	Kriteria 3	Kriteria 4	Kriteria 5
1	ADES	-	✓	✓	✓	-
2	AISA	✓	✓	✓	-	-
3	ALTO	-	✓	✓	✓	-
4	BTEK	✓	✓	✓	✓	-
5	BUDI	-	✓	✓	✓	-
6	CAMP	-	-	✓	✓	-
7	CEKA	✓	✓	✓	✓	✓
8	CLEO	-	-	✓	✓	✓
9	DLTA	✓	✓	✓	✓	✓
10	FOOD	-	✓	✓	✓	-
11	GOOD	-	-	-	-	-
12	HOKI	-	-	-	-	-
13	ICBP	✓	✓	✓	✓	✓
14	IIKP	✓	✓	✓	✓	-
15	INDF	✓	✓	✓	✓	✓
16	MGNA	-	✓	✓	✓	-
17	MLBI	✓	✓	✓	✓	✓
18	MYOR	✓	✓	✓	✓	✓
19	PANI	-	✓	✓	✓	-
20	PCAR	-	✓	✓	✓	✓
21	PSDN	-	-	✓	✓	✓
22	ROTI	✓	✓	✓	✓	✓
23	SKBM	✓	✓	✓	✓	-

24	SKLT	✓	✓	✓	✓	✓
25	STTP	✓	✓	✓	✓	✓
26	ULTJ	✓	✓	✓	✓	✓
27	GGRM	-	-	-	-	-
28	HMSP	-	-	-	-	-
29	RMBA	-	-	-	-	-
30	WIIM	-	-	-	-	-
31	DVLA	-	-	-	-	-
32	KAEF	-	-	-	-	-
33	INAF	-	-	-	-	-
34	KLBF	-	-	-	-	-
35	MERK	-	-	-	-	-
36	MLBI	-	-	-	-	-
37	HRTA	-	-	-	-	-
38	KICI	-	-	-	-	-
39	KINO	-	-	-	-	-
40	LMPI	-	-	-	-	-
41	MBTO	-	-	-	-	-
42	MRAT	-	-	-	-	-
43	PYFA	-	-	-	-	-
44	SCPI	-	-	-	-	-
45	SIDO	-	-	-	-	-
46	TCID	-	-	-	-	-
47	TSPC	-	-	-	-	-
48	UNVR	-	-	-	-	-
49	WOOD	-	-	-	-	-

Berikut adalah sampel entitas manufaktur konsumsi yang terdaftar di BEI.

Tabel 3.3 Sampel

No	Kode	Kriteria 1	Kriteria 2	Kriteria 3	Kriteria 4	Kriteria 5
1	CEKA	✓	✓	✓	✓	✓
2	DLTA	✓	✓	✓	✓	✓
3	ICBP	✓	✓	✓	✓	✓
4	INDF	✓	✓	✓	✓	✓
5	MLBI	✓	✓	✓	✓	✓
6	MYOR	✓	✓	✓	✓	✓
7	ROTI	✓	✓	✓	✓	✓
8	SKLT	✓	✓	✓	✓	✓
9	STTP	✓	✓	✓	✓	✓
10	ULTJ	✓	✓	✓	✓	✓

Sumber: Data Sekunder yang Diolah (2020)

3.4. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam studi ini adalah data sekunder, yang berupa *financial statement* yang terdaftar di bej tahun 2015-2019. Sumber data yang digunakan adalah sumber data yang telah dipublikasi *financial statement* entitas yang terdaftar di BEI. Data yang diamati peneliti secara tidak langsung dari objek studi dari situs www.idx.co.id dan www.sahamok.com.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data yang penulis peroleh dari IDX dan diolah penulis. Data sekunder dapat diperoleh dari pihak-pihak yang telah menerbitkan data. Data *annual finance report* dapat diperoleh dari pasar modal atau lembaga pengawas pasar modal (Chandrarin, 2018:139)

3.6. Teknik Analisis Data

Kegiatan analisis data penelitian berupa pengelompokkan dan penyajian data berdasarkan variabel yang akan diteliti, serta mengolah data agar dapat memberikan jawaban atas rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian. Analisis kuantitatif dipilih dalam penelitian ini dikarenakan data berbentuk angka dan perhitungan statistik. Data yang telah dikumpulkan, kemudian diolah dengan software spss versi 25 sehingga menghasilkan hasil penelitian berupa gambar, tabel grafik yang bermanfaat bagi hasil studi.

3.6.1. Uji Statistik Deskriptif

Tujuan untuk menguji dan menjelaskan karakteristik sampel yang diobservasi. Hasil uji statistik deskriptif biasanya berupa tabel yang setidaknya berisi nama variabel yang diobservasi, rata-rata, deviasi standar, maksimal dan minimal, yang kemudian diikuti penjelasan berupa narasi yang menjelaskan interpretasi isi tabel tersebut (Chandrarin, 2018:139).

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

Sudah dijelaskan pada sebelumnya data yang diobservasi harus sudah diuji dan dikontrol biasanya, terutama data sekunder ada banyak biasanya. Yang terdiri dari sebagai berikut (Chandrarin, 2018:139-140).

3.6.2.1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas merupakan tahapan awal untuk mengenal penentuan sampel dari populasi telah terdistribusi normal atau tidak. Terdapat dua opsi dalam menganalisis data yang telah atau belum terdistribusi normal (Ghozali, 2016:154).

1. Cara Statistiks

Pengujian statistiks penelitian melalui pengamatan uji nonparametrik *Kolmogrovsmirnov*(K-S). Ketentuan sampel telah terdistribusi normal adalah:

- a. Data memenuhi syarat normalitas jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05
- b. Data tidak memeuhi syarat normalitas jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05

2. Histogram dan *Probability plots*

Uji normalitas dapat ditunjukkan dalam grafik kurva histogram dan serta sebaran data. Grafik kurva histogram menunjukkan data telah berdistribusi normal jika kurva telah berbentuk lonceng. Grafik histogram membandingkan kurva dan data penelitian untuk melihat tingkat normalitas data. Grafik histogram lebih efektif digunakan pada data yang banyak. Dalam *probability plots* data, sebaran

data dikatakan berdistribusi normal jika sebaran data telah mengikuti garis data diagonal. Acuan data normalitas dalam studi ini menggunakan gambar histogram, sebaran data (*probability plots*) dan uji statistik *nonparametric Kolmogorov-smirnov*.

3.6.2.2.1. Outlier Data

Berdasarkan (Ghozali, 2016:41), merupakan sebuah masalah atau sebuah bahan yang mempunyai individualitas tersendiri yang dapat terobservasi jauh berbeda dari bahan studi lainnya yang telah diamati dan dapat hadir dalam sosok angka ekstrim secara faktor tersendiri maupun faktor yang berkombinasi. Berdasarkan (Ghozali, 2016:41), dapat kita lihat penyebab munculnya data *outlier* sebagai berikut:

1. Kegagalan dalam merincikan adanya angka hilang dalam program *computer*.
2. Adanya kelalaian dalam memasukkan data.
3. *Outlier* tidak termasuk salah satu populasi yang terpilih sebagai sampel.
4. *Outlier* termasuk dari populasi yang terpilih sebagai sampel, namun angka dari faktor populasi memiliki angka ekstrim dan tidak berdistribusi secara normal.

3.6.2.2. Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghozali, 2016:103), Uji ini diperlukan mendeteksi interelasi antar variabel independen. Nilai *cut off* yang digunakan untuk menunjukkan terdapat multikolinearitas diamati dari angka *tolerance* yang tertera pada masing-masing

variabel lebih besar dari sama dengan 0,1, sedangkan angka VIF tidak menunjukkan gejala multikolinearitas apabila angka pada masing-masing variabel lebih kecil dari 10. Jika lebih besar dari 10 maka tidak normal.

3.6.2.3. Uji Heterokedastisitas

Uji ini diperlukan untuk menguji apakah model regresi terdapat perbedaan *variance* antara residual observasi. Heteroskedastisitas terjadi apabila *variance* dari residual antar pengamatan bersifat tetap. Uji heteroskedastisitas diamati dengan pengamatan menggunakan uji park dengan ketentuan tingkat signifikan per variabel lebih besar dari 5%, maka tidak terjadi gejala heterokedastisitas (Santoso, 2019:199).

3.6.2.4. Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi diperlukan untuk mendeteksi adanya *error* atau penyimpangan pada periode t dengan periode terdahulu (t-1) dalam model regresi linear. Dalam studi ini menggunakan uji *Durbin watson*. Lingkupan bebas gejala autokorelasi diukur dengan angka dw berada dalam lingkup -2 hingga +2, sedangkan autokorelasi negatif berada dalam lingkupan angka ≤ -2 dan autokorelasi positif berada dalam lingkupan angka ≥ 2 (Santoso, 2019:207). Namun menurut (Ghozali, 2013), uji autokorelasi dirancang untuk menguji apakah ada kolerasi antara kesalahan interferensi pada periode dengan kesalahan pada periode sebelumnya dalam model regresi linear berganda. Apabila telah terjadi korelasi maka dinamakan masalah autokorelasi.

Model regresi yang baik berupa regresi yang tanpa autokorelasi. Alat ukur digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi dalam penelitian ini dengan menggunakan uji *Durbin Watson* (DW) dengan mengamati angka DW diantara $du < d < 4 - du$, yaitu tidak ada autokorelasi positif atau negatif (Ghozali, 2013).

3.6.3. Uji Hipotesis

3.6.3.1. Uji t

Menurut (Ghozali, 2016:97), uji hipotesis diperlukan untuk mengamati pengaruh variabel bebas, terhadap variabel terikat. Variabel bebas berpengaruh dan signifikansi terhadap variabel terikat jika nilai signifikansi t lebih kecil 0,05. Jika nilai signifikansi t lebih besar 0,05 maka variabel bebas dikatakan tidak dapat berpengaruh terhadap variabel terikat.

3.6.3.2. Uji F(Uji Simultan)

Menurut (Ghozali, 2016:97), uji F diperlukan untuk memperlihatkan pengaruh simultan variabel bebas dalam model regresi linear berganda terhadap variabel terikat. Ketentuan uji F jika F_{hitung} lebih kecil F_{tabel} dan tingkat signifikansi F lebih besar 0,05 maka H_a diterima.

3.6.4. Koefisien Determinan

Menurut (Ghozali, 2016:98), uji koefisien determinasi *r square* diperlukan untuk mengetahui tingkat pengaruh yang dihasilkan model regresi terhadap

variabel yang menjadi titik fokus studi (dependen). Semakin besar angka yang dihasilkan maka semakin mampu variabel dependen dijelaskan oleh variabel prediktor yang diteliti dalam studi (independen). Hasil pengujian koefisien determinasi terletak pada tabel *summary* dengan tulisan *r square*. Koefisien determinasi dinyatakan dengan rumus sebagai berikut:

$$D = r^2 \times 100\%$$

Rumus 3.3 Koefisien Determinan

Keterangan:

D = Koefisien Determinan

R = Korelasi variabel X dan Y

3.6.5. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Ghozali, 2016:94), Analisis ini diperlukan untuk menunjukkan arah hubungan variabel dependen (lebih dari satu) dan independen. Studi ini menggunakan analisis linear berganda untuk menunjukkan arah pengaruh CR dan ROE terhadap harga saham. Rumus untuk mengetahui arah hubungan dinyatakan sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1x_1 + b_2x_2 + \dots + b_nx_n$$

Rumus 3.4 Analisis Regresi Linear
Berganda

Keterangan:

Y' = Harga saham

a = Nilai konstanta

